

## PEMANFAATAN KAIN ATAU HANDUK BEKAS SEBAGAI MEDIA PENANAMAN BERBENTUK POT DI DESA SAWOTRATAP, KECAMATAN GEDANGAN, KABUPATEN SIDOARJO

Juliani Pudjowati<sup>1\*</sup>, Rendy Bima Samudra<sup>2</sup>, Rizal Wildan Putra<sup>3</sup>, Benny Saputra<sup>4</sup>, Fajar Yanuarko<sup>5</sup>, Nur Indah Anjarwati<sup>6</sup>, Rosa Khurrotin<sup>7</sup>, Ida Bagus Gede Adyaguhyaka<sup>8</sup>, Fathur Putra Meinando<sup>9</sup>, Desy Delima Sah<sup>10</sup>, Rahmadhani Setyo Budiono<sup>11</sup>, Ika Ayu Wildaningtias<sup>12</sup>, Ardhimas Zulkarnain Samsa<sup>13</sup>, Retno Ayu W.<sup>14</sup>, Fakhriza Fernanda<sup>15</sup>, Sunaring Nizafatmala Firdhousa<sup>16</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

<sup>4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya

<sup>16</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya

Corresponding Email: [juliani@ubhara.ac.id](mailto:juliani@ubhara.ac.id)

### Abstract

*This service is carried out for the community because many used cloth or towels are underutilized, so innovations are needed so that these used clothes or towels have a valuable meaning for the surrounding environment. One of the locations loth or towels is in the Sawotratap Village area, Gedangan District, Sidoarjo Regency, which coincides with RW 11 Hall; this activity introduced that used cor towels can be used used The method used is training and discussion on the processing of used cloth or towels. The processing processes are: Preparing the mould, the immersion process, the drying process, the melting process, the painting process, the planting process. The conclusion is that with community service, training on making pots from used cloth or towels can reduce the negative impact of the presence of used cloth or towels, which can cause the accumulation of dry waste and empower the surrounding community that is tasked with preserving the surrounding environment. In addition to preserving the environment, it can also beautify the area around the house or village where you live.*

**Keywords:** *Used Towels, Planting Media, Fabric Utilization, Pots*

### Abstrak

Alasan layanan ini dilakukan untuk masyarakat adalah karena banyak kain bekas atau handuk yang kurang dimanfaatkan sehingga diperlukan inovasi baru sehingga kain atau handuk bekas ini memiliki arti yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Salah satu lokasi tempat digunakannya kain atau handuk berada di wilayah Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo yang bertepatan di Balai RW 11, dalam kegiatan ini diperkenalkan bahwa kain bekas atau handuk dapat digunakan sebagai media tanam berupa pot. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan diskusi tentang pengolahan kain atau handuk bekas. Proses pengolahan adalah: Mempersiapkan cetakan, proses perendaman, proses pengeringan, proses pencairan, proses pengecatan, proses penanaman. Kesimpulannya adalah bahwa dengan pelayanan masyarakat, pelatihan membuat pot dari kain atau handuk bekas dapat mengurangi dampak negatif dari keberadaan kain atau handuk bekas yang dapat menyebabkan akumulasi limbah kering. Serta memberdayakan masyarakat sekitar yang bertugas melestarikan lingkungan sekitar. Selain melestarikan lingkungan, juga dapat mempercantik area di sekitar rumah atau desa tempat Anda tinggal.

**Kata kunci:** Handuk Bekas, Media Penanaman, Pemanfaatan Kain, Pot

### PENDAHULUAN

Sawotratap, merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dimana tepatnya di Desa Sawotratap RW 11 sendiri memiliki limpahan

kain bekas yang belum tau tepatnya bisa dipergunakan sebagai apa. kebanyakan sampah tekstil hanya dimanfaatkan sebagai keset atau kain lap, padahal kain atau handuk bekas bisa dialihfungsikan menjadi kerajinan tangan yang menarik dan bermanfaat. Kami para pengabdian masyarakat membuka ide atau inovasi baru terhadap sampah tekstil yang dapat dipergunakan untuk memperindah pekarangan rumah maupun sekitarnya dengan cara membuat pot bunga yang terbuat dari kain atau handuk bekas.

Mitra dari program pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK RW 11 Desa Sawotratap. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu dalam memanfaatkan benda-benda yang tidak terpakai untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan bermanfaat yang diistilahkan dengan *upcycle*. Menurut Yusnindya dan Ratna seperti yang dikutip dalam Hariana, Rahmatiah (2019) yang mengemukakan bahwa *upcycle* diistilahkan *reuse* dalam bahasa Inggris (*discarded objects or material in such a way as to create a product of a higher quality or value than the original*) yang dapat diartikan sebagai menggunakan kembali benda atau bahan yang tidak terpakai lagi guna menciptakan produk baru yang memiliki nilai tambah. Pembuatan pot dari bahan dasar kain atau handuk bekas dapat melatih kreativitas dan keterampilan mereka untuk membuat sebuah produk dari bahan yang tidak dapat digunakan dan akan dibuang menjadi sampah (Rasal, 2018). Apalagi sampah kain tergolong sampah yang sulit terurai, jika dibuang ke sungai akan menyumbat aliran air sehingga akan mengakibatkan banjir (Rasal, 2018). Menurut Undang-undang No. 18 tahun 2008 dikemukakan bahwa sampah adalah sisa dari kegiatan masyarakat atau proses alam yang berbentuk padat. Jenis sampah terdiri atas dua yaitu sampah dengan bentuk padat dan bentuk cair.(Artiyani & Ana Anggorowati, 2019). Oleh sebab itu, sangat penting untuk memahami berbagai jenis sampah agar dapat dipilah yang diolah dan yang tidak dapat diolah (Hikmawati et al., 2020). Di sekitar kita banyak terdapat sampah tekstil seperti kain bekas, handuk bekas, karpet bekas yang sudah rusak, pakaian yang berbahan wol atau benang rajut. dll, sampah tekstil ini dapat kita daur ulang sesuai dengan keinginan dan kreativitas masing-masing. Seseorang yang memiliki kreativitas, kecakapan, dan kemampuan berfikir divergensi yang tinggi akan mudah memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Oleh sebab itu, kreativitas sangat dibutuhkan untuk sebuah kesuksesan yang ingin dicapai (Hukama et al., 2018)

Mengacu pada analisis situasi dan permasalahan mitra yang telah dikemukakan, maka solusi dari program kegiatan ini adalah:

- 1) Memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK secara khusus dan masyarakat Desa Sawotratap pada umumnya untuk mengenali dan memanfaatkan bahan bekas yang dapat diolah kembali atau didaur ulang menjadi produk yang bernilai tambah atau diistilahkan upcycle sehingga dapat melatih mereka untuk menjaga lingkungan yang bersih dan indah dengan tidak membuang bahan bekas yang masih dapat diolah
- 2) Memberikan pelatihan melalui eksperimen pembuatan pot dari kain atau handuk bekas,
- 3) Melatih kreativitas dan keterampilan warga dalam membuat produk dari bahan bekas,
- 4) Pelatihan keterampilan ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman ibu-ibu PKK sehingga dapat membuat produk melalui daya kreasi yang dapat menghemat pengeluaran untuk membeli produk serupa. Masyarakat di Desa Sawotratap dapat memiliki tambahan pengalaman, keterampilan, dan kreativitas yang tinggi dalam menciptakan produk yang bermanfaat menggunakan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai. Ibu-ibu PKK dapat menghemat pengeluaran untuk membeli pot. Penerapan kreativitas yang tepat dapat menumbuhkan jiwa enterpreneur (Abbas et al., 2020)

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sawotratap ini diawali dengan sosialisasi dan pemaparan singkat akan pengenalan benda-benda yang dapat didaur ulang seperti kain atau handuk bekas, serta bagaimana meningkatkan kreativitas untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dari bahan sederhana yang sudah tidak terpakai. Kemudian, langkah selanjutnya adalah menyiapkan sarana dan prasarana guna menunjang pelaksanaan kegiatan, contohnya menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan pot, yaitu: kain atau handuk bekas, semen, kuas, cat, lem, air, ember sebagai media cetakan, wadah, plastik pembungkus cetakan, gunting, tanah, pupuk dan bunga. Adapun proses pembuatan pot sebagai berikut:

- 1) a. Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan pot  
b. Memotong kain atau handuk bekas sesuai pola yang diinginkan, dan diberi lubang kecil pada tengah kain sebagai saluran air pada pot

- c. Pencampuran bahan baku utama untuk pembuatan adonan semen diantaranya semen, lem, dan air secukupnya.
  - d. Melapisi ember yang akan digunakan sebagai media cetak dengan plastik
- 2) Kain atau handuk bekas yang telah dipotong kemudian dicelupkan ke adonan semen. Pastikan seluruh bagian kain telah terlumuri adonan semen secara merata.
  - 3) Kain atau handuk bekas yang telah tercampur pada adonan semen kemudian diangkat dan diletakkan di atas ember yang sebelumnya sudah dilapisi plastik sebagai cetakan lalu dibentuk sesuai pola yang diinginkan
  - 4) Kain atau handuk bekas yang sudah tercetak kemudian dijemur di bawah sinar matahari dan ditunggu hingga kering
  - 5) Pot yang sudah kering kembali dilapisi adonan semen sebagai layer kedua guna memperkuat dan memperkokoh struktur pot
  - 6) Pot yang telah melalui proses pelaburan kembali dijemur di bawah sinar matahari hingga kering
  - 7) Pot yang sudah kering kemudian diwarnai menggunakan cat berwarna cerah, sesuai kreatifitas masing-masing lalu tunggu hingga cat benar-benar kering
  - 8) Pot yang telah selesai diwarnai kemudian ditanami bunga dengan berbagai varian agar terlihat lebih segar dan menarik



**Gambar 1 Proses pembuatan pot**



**Gambar 2 Proses pencetakan kain menggunakan ember**



**Gambar 3. Tahap pelapisan ulang pot menggunakan adonan semen**



**Gambar 4 Proses pengeringan pot**



**Gambar 5 Proses pengecatan**



**Gambar 6 Proses penanaman bunga**



**Gambar 7 Penyerahan pot kepada pihak desa**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan sangat baik berkat adanya kerja sama antara tim pengabdian masyarakat dengan ibu-ibu PKK beserta warga masyarakat sekitar. Para peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias, dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke tim pengabdian masyarakat agar dalam pengimplementasian dikemudian hari tidak terjadi kendala.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari minggu tanggal 13 Juni 2021 bertempat di balai RW 11. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian masyarakat terlebih dahulu mensosialisasikan tujuan dan manfaat dari kegiatan ini, sehingga para peserta memahami dan mampu untuk mengimplementasikan dikemudian hari. Tim pengabdian masyarakat selanjutnya mempraktekan tahap demi tahap dalam pembuatan pot berbahan handuk bekas serta mengajak salah seorang peserta mengikuti praktek langsung, tujuannya adalah agar mendapatkan pengalaman yang nantinya bisa diajarkan kepada warga masyarakat yang belum sempat mengikuti kegiatan ini.

Selain daripada pemanfaatan handuk bekas, pelaksanaan kegiatan ini juga mampu untuk menumbuhkan jiwa enterpreuner bagi warga masyarakat. Melalui kreatifitas yang dimiliki nantinya akan tumbuh peluang yang menjadikan sebagai tambahan penghasilan dari usaha penjualan pot berbahan handuk bekas, serta dapat pula sebagai solusi mengurangi pengeluaran untuk membeli pot bunga yang akan dijadikan refrensi kegiatan selanjutnya.

Pelatihan keterampilan ini mampu menambah pengetahuan dan pengalaman peserta sehingga dapat membuat produk melalui daya kreasi serta kreatifitas yang dimiliki, dengan daya kreasi dan kreatifitas yang dimiliki nantinya akan menciptakan peluang usaha dari produk yang dihasilkan berupa pot yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertemakan Pelestarian Lingkungan melalui pelatihan pembuatan pot bunga dari kain atau handuk bekas ini berhasil terlaksana dengan baik berkat antusias ibu-ibu PKK yang hadir. Pemanfaatan kain atau handuk bekas ini bermanfaat bagi lingkungan sekitar, karena selain meminimalisir sampah tekstil, kain atau handuk bekas yang sudah tidak terpakai ini bisa di daur ulang menjadi pot

sehingga diharapkan dapat mengurangi pengeluaran untuk membeli pot bunga. Proses pengolahan atau pembuatannya pun terbilang mudah, sehingga masyarakat bisa meniru dan mempraktekannya.

Adapun pemanfaatan kain atau handuk bekas sebagai media penanaman atau pot bunga ini merupakan ide dari mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah melakukan pengabdian masyarakat di desa Sawotratap. Pelatihan yang dilakukan tersebut memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, karena keberadaan kain atau handuk bekas yang dimanfaatkan untuk media penanaman tersebut dapat mengurangi sampah kering serta dapat memperindah lingkungan perkampungan, dan juga untuk melestarikan lingkungan dari merebaknya sampah tekstil tersebut. Dengan ini semoga dengan pelatihan yang sudah diberikan semoga dapat dimanfaatkan lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Artiyani, A., & Ana Anggorowati, D. (2019). PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DESA KARANGKATES UNTUK MENCAPAI ZERO WASTE. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*. <https://doi.org/10.36040/industri.v9i1.376>
- Hariana, Rahmatiah. (2019). *Laporan Akhir Laporan Akhir*. 201310200311137, 78–79.
- Hikmawati, A., Prabowo, M. Y., Hafiz, A.-B., & Sapitri, D. (2020). Pelatihan pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas anak-anak. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 131–138.
- Hukama, L. D., Simon, Z. Z., Ismail, V. Y., & Zain, E. (2018). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan Makrame dalam Membuat Benda Fungsional Gantungan Pot. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v2i2.725>
- Rasal, A. (2018). PENDAMPINGAN WIRAUSAHA MANDIRI MELALUI PEMBUATAN POT DARI HANDUK BEKAS DI RW 07 KELURAHAN BULIANG. *MINDA BAHARU*. <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1168>